

Intisari

Persoalan ekologi menjadi salah satu persoalan aktual saat ini. Pola pikir antroposentris menjadikan manusia menempatkan diri sebagai tuan atas segala ciptaan. Pandangan ini menimbulkan tindakan eksploitasi terhadap alam yang berakhir dengan bencana pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan yang terjadi saat ini merupakan simbol kegagalan perencanaan dan rancang bangun oleh perusahaan. Dampak negatif yang terjadi akibat pencemaran lingkungan yaitu biaya perbaikan dan pengendalian terhadap lingkungan menjadi tinggi dan memiliki potensi *hidden cost* pada laporan laba rugi perusahaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah dan mengendalikan limbah ialah dengan mengelola biaya lingkungan dan melakukan eko-efisiensi yang berfungsi untuk perbaikan kinerja lingkungan.

Penelitian ini dilakukan pada CV. Andi Offset dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara secara langsung dengan pihak terkait, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan akuntansi manajemen lingkungan sebagai bentuk kepatuhan terhadap UU nomor 32 tahun 2009 tentang lingkungan hidup dan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 7 tahun 2016 tentang baku mutu limbah air. Penggunaan akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan telah memberikan dampak terhadap biaya lingkungan sebanyak 2% dari total biaya produksi. Selain itu, akuntansi manajemen lingkungan juga memberikan dampak efektif terhadap penghematan dalam bentuk penjualan limbah kertas kepada pihak ketiga dan meningkatkan eko-efisiensi. Namun, eko-efisiensi belum mampu untuk mengurangi kadar BOD₅ dalam senyawa organik limbah cair, belum efektif pada tahapan pemberdayaan karyawan, inovasi dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. CV. Andi Offset diharapkan dapat melakukan upaya untuk meningkatkan eko-efisiensi pada senyawa organik BOD₅, pemberdayaan karyawan, inovasi dan keunggulan kompetitif.

Keywords: akuntansi manajemen lingkungan, biaya lingkungan, eko-efisiensi, hidden cost quality.

Abstract

Ecological issues have become one of the actual issues today. An anthropocentric mindset makes humans position themselves as masters of all creation. This view creates an act of exploitation of nature which ends up in disaster in the form of environmental pollution. Environmental pollution that occurs today is a symbol of planning and design failure by the company. The negative impacts that occurs due to environmental pollution is that the cost of repair and control of the environment becomes high, and that there is the potential hidden cost in the income statement of the company. One effort that companies can take to prevent and control waste is by managing environmental costs and performing eco-efficiencies that serve to improve environmental performance.

This research was conducted on CV. Andi Offset by using descriptive study approach. Data collection was performed by means of observation; direct interview with related parties; and documentation. The results of this study indicate that the company has been accounting for environmental management as a form of compliance with Law No. 32 of 2009 on the environment and the Special Region of Yogyakarta Regulation number 7 of 2016 on waste water quality standards. The use of environmental management accounting to the company has added to environmental costs as much as 2% of total production costs. In addition, environmental management accounting also has an effective impact on savings in the form of waste paper sales to third parties and improvement of eco-efficiency. However, eco-efficiency has not been able to reduce BOD₅ levels in organic wastewater compounds; has not been effective in the stages of employee empowerment, innovation and enhancement of the company's competitive advantage. CV. Andi Offset is expected to make efforts to improve eco-efficiency on BOD₅ organic compounds; employee empowerment; innovation and competitive advantage.

Keywords: environmental management accounting, environmental cost, eco-efficiency, hidden cost quality